

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Belajar adalah proses terjadinya interaksi sosial antara guru dan siswa, interaksi sosial itu bisa berupa membahas materi, mendidik, dan hal positif lainnya. Sehingga terjadinya perubahan sikap siswa ke arah yang lebih baik. Guru sangat berperan penting dalam hal mendidik anak didiknya, dan seorang guru dapat menentukan perubahan yang terjadi pada siswa.

Cara guru dalam berinteraksi dengan siswanya dalam proses belajar tentunya menggunakan sebuah bahasa. Tarigan (2008:3) menjelaskan bahwa bahasa sebagai salah satu hal yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa menjadi salah satu identitas manusia, pertanyaan tentang bahasa berkenaan dengan pertanyaan tentang siapakah manusia itu. Bahasa yang digunakan di Indonesia sangat beragam, karena di Indonesia terdiri atas suku-suku di mana setiap sukunya itu memiliki bahasa sendiri. Untuk mempersatukan Bangsa Indonesia ini digunakanlah bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia. Karena Bahasa Indonesia itu Bahasa Nasional, maka dijadikan salah satu mata pelajaran di sekolah.

Untuk mempelajari Bahasa Indonesia sangat erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu saling keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Karena, menulis adalah proses menuangkan ide, gagasan, pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami apa yang dimaksud oleh penulis. Menurut Tarigan (2008 : 3) “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif”. Menulis sebagai

kegiatan yang produktif karena, menulis merupakan kegiatan yang memberi hasil yang menguntungkan. Kemudian, menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dikarenakan menulis mampu memberikan atau mengungkapkan suatu gambaran, gagasan, maksud maupun perasaan.

Dalam proses pembelajaran, guru tentunya mempunyai cara tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain dengan menggunakan sebuah model pembelajaran. Untuk keterampilan menulis ini bisa menggunakan sebuah model pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang dimulai dengan penguasaan materi melalui kartu, siswa melakukan kerjasama secara berpasangan dan berbagi materi pembelajaran, dan melakukan evaluasi untuk mengetahui pengetahuan, penguasaan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu pasangannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, permasalahan yang ada di sekolah tempat penulis melakukan penelitian yaitu peserta didik sering sekali tidak memperhatikan kaidah atau tata cara penulisan sebuah karya termasuk berita. Sehingga diperlukan sebuah pembelajaran yang tentunya dapat mengubah pola pikir peserta didik dalam memahami kaidah kebahasaan sebuah karya sehingga karya tersebut dapat terlihat sempurna.

Dilihat dari permasalahan yang telah penulis temukan di sekolah tempat dilakukannya penelitian, solusi yang penulis ajukan yaitu dalam proses pembelajaran menggunakan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran ini tentunya jarang digunakan oleh salah satu guru di sekolah tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara variatif. Model pembelajaran yang penulis gunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa yaitu model pembelajaran *take and give*.

Penelitian menulis ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Laras Maatra Fitriasa dan Novayanti tetapi dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Laras Maatra Fitriasa melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Pembelajaran Menuliskan

Pesan Narasumber Dalam Kegiatan Wawancara Kelas VII SMPN 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2015/2016 ”. Penelitian yang dilakukan oleh Laras Maatra Fitriasa dianggap berhasil karena model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengalami perubahan, hal itu dapat dilihat dari meningkatnya hasil yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan atau penggunaan model pembelajaran. Kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *take and give* memiliki rata-rata nilai sebesar 71,21 dan kemampuan peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan rata-rata nilai 87,02. Dengan demikian model pembelajaran *take and give* berpengaruh terhadap pembelajaran menuliskan pesan narasumber dalam kegiatan wawancara kelas VII SMPN 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Novayanti yaitu penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pabuaran Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian yang telah dilakukan oleh Novayanti telah mengalami perubahan atau berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas. Kemampuan awal peserta didik diukur dengan menggunakan *pretest*, dengan hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 38,77. Hasil tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum *treatment* dilakukan. Setelah melakukan *treatment*, dalam penelitian *treatment* ini menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Selanjutnya kemampuan peserta didik diukur melakukan *posttest*, dengan hasil *posttest* menunjukkan rata-rata yaitu 80. Dengan demikian bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh atau dapat meningkatkan kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VIII SMPN 1 Pabuaran Tahun Pelajaran 2015/2016.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penulis akan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Sukabumi. Karena model pembelajaran *Take and Give* membuat peserta

didik berperan aktif pada proses pembelajaran sehingga semua siswa dapat menguasai materi yang telah diberikan oleh guru dan juga temannya. Sehingga dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dengan teman yang lain dan membuat semua peserta didik aktif terhadap proses pembelajaran.

Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Sukabumi.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Sukabumi sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give*?
2. Bagaimana kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN13 Kota Sukabumi setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give*?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Sukabumi?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas, maka diperlukan adanya batasan masalah untuk hasil yang dicapai. Adapun penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Take and Give*.

## **D. Maksud dan Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dengan demikian maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Sukabumi sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Sukabumi setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Sukabumi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.

#### **b. Bagi Guru**

Manfaat bagi guru yaitu dapat mengembangkan kemampuan dalam hal menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Sehingga dapat menambah pengetahuan guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.

#### **c. Bagi Sekolah**

Manfaat bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan mutu sekolah melalui kompetensi guru yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi dapat meningkatkan kompetensi siswa yang dikembangkan. Dan dapat meningkatkan peringkat sekolah melalui guru yang kompeten dalam hal mendidik.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini dilakukan selain sebagai tugas akhir, juga sebagai sumber wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan potensi menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.